

**PENGARUH PERTUNJUKAN ORGEN TUNGGAL TERHADAP MASYARAKAT
DAN PEMUDA KAMPUNG AIR PANJANG JORONG KUAMANG
KENAGARIAN PANTI TIMUR KECAMATAN PANTI
KABUPATEN PASAMAN**

Febri Iswanto

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Tulus Handra Kadir

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Yensharti

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

@mail: febriiswanto00@gmail.com

Abstract

This Article aim to find and describe how *orgen tunggal* gave influence toward the society and youth of Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kabupaten Pasaman. Type of this study was qualitative with descriptive method. Technique of collecting data was done by using library research, investigation, interview, and documentation. Data was classified into two, they were primary and secondary. Based on result of the study, the show of *orgen tunggal* had influence which big enough toward the society and youth of Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kabupaten Pasaman. The influence it can be seen of positive perspective which was based on opinion that given by host were effective and low cost for the society and they were a practical entertainment and medium to show the singing talent. The influence of negative one which was based on society opinion, said that use rythm of the music were disturb, the sexy appearance of the artists, appearance exceeded the time limit and the used of beer by the audiences in the show. Those things ruined image of *orgen tunggal* in Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kabupaten Pasaman.

Keywords: positive influence, negative influence, orgen tunggal

A. Pendahuluan

Pertunjukan musik banyak disajikan dalam berbagai bentuk, salah satunya dalam bentuk pertunjukan Orgen Tunggal. Orgen tunggal juga berkembang dan digunakan sebagai hiburan utama dalam kehidupan social masyarakat Minangkabau. Pertunjukan

Orgen tunggal menjadi populer dan punya daya tarik tersendiri bagi masyarakat Minangkabau.

Masyarakat Air Panjang sendiri sangat mengapresiasi acara pertunjukan orgen tunggal sebagai ganti acara hiburan keluarga karena diperkampungan ini tidak semua warga masyarakat ampu mengajak keluarganya keluar untuk pergi berlibur pada hari raya Idul Fitri. Semenjak adanya kegiatan pertunjukan orgen tunggal ini semua kalangan masyarakat dapat menikmati liburan mereka dengan menyaksikan pertunjukan ini.

Umumnya pertunjukan orgen tunggal biasanya dilaksanakan dari pagi hari sampai malam. Kegiatan tersebut mulai dari jam 10.00 WIB dengan diselingi beberapa jeda ketika waktu shalat tiba lalu dilanjutkan sampai malam hari menjelang waktu subuh. Untuk pertunjukan malam sampai menjelang subuh dikhususkan untuk kalangan pemuda. Penonton yang menyaksikan pertunjukan orgen tunggal ini tidak hanya dari Kampung Air Panjang saja tetapi juga berasal dari kampung terdekat.

Jika diamati lebih jauh pertunjukan orgen tunggal memiliki dampak atau pengaruh yang cukup signifikan terhadap perubahan perilaku yang terjadi dalam masyarakat Kampung Air Panjang. Sebagian masyarakat berpendapat bahwa pertunjukan orgen tunggal memiliki pengaruh positif dan sebagian lagi berpendapat memiliki pengaruh negatif. Pengaruh ini terlihat dengan mengamati perilaku masyarakat dan pemuda yang berubah dengan berkembangnya orgen tunggal di Kampung Air Panjang sampai saat ini.

Berdasarkan penjelasan dalam Kamus KBBI (2005:849) dijelaskan pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar.

Menurut Sedyawati (2012:122):

Pertunjukan seni modern dalam kaitan musik Indonesia memerlukan penjelasan dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia. Modern merupakan suatu yang benar-benar baru, sering kali berlawanan atau bersebrangan dengan yang lama atau yang duha lampau. Sering juga diartikan sebagai bersifat kebarat-baratan atau berasal dari Barat.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, dalam Kealan (2012:5) metode penelitian kualitatif adalah:

Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata (bisa lisan untuk penelitian agama, sosial, budaya, filsafat), catatan-catatan yang berhubungan dengan nilai-nilai serta pengertian. Model metode ini dalam pengamatan terhadap data tidak dibatasi dan diisolasi dengan variabel, populasi sampel serta hipotesis. Oleh karena itu metode kualitatif senantiasa memiliki sifat holistik, yaitu penafsiran terhadap data dalam hubungannya berbagai aspek yang mungkin ada.

Instrumen utama dalam melakukan penelitian ini adalah peneliti sendiri dan peneliti dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera hp. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, data dikelompokkan

berdasarkan data primer dan data sekunder. Data-data tersebut kemudian diklasifikasikan, dianalisis, disusun, secara sistematis dideskripsikan.

C. Pembahasan

1. Organ Tunggal dan Unsur-unsur Penyajiannya

Secara umum organ tunggal sudah menjadi perbincangan pada saat ini di seluruh wilayah di Sumatera Barat tak terkecuali di Kampung Air Panjang. Pengadaan jasa Organ tunggal bersaing menjadi yang terbaik agar mendapat sambutan yang khusus dan dinanti-nantikan oleh masyarakat Kampung Air Panjang. Pengadaan jasa ini berusaha memberikan suguhan dengan perlengkapan diantaranya dengan menyajikan sound system yang komplit dan bagus, memilihkan musik-musik yang terkini yang sedang top, menyediakan penyanyi atau biduan yang cantik-cantik dan bersuara bagus tak terlepas dari itu semua kerja keras para pelaku seni modern ini tentu bagus. Biasanya sudah menjadi langganan masyarakat Air Panjang dengan kelompok organ tunggal R2 Musik yang setiap tahunnya tampil di kampung Air Panjang dengan Alat-alatnya yang canggih dan baru musicnyapun sangat bagus begitu juga degan pemain, penyayi pokoknya lengkap untuk kelompok organ tunggal R2 Musik. Berikut penjelasan tentang unsur-unsur penyajian Organ Tunggal di Kampung Air Panjang.

Unsur-unsur penyajiannya adalah

- a. Waktu dan Tempat Pertunjukan.
- b. Keyboardist.
- c. Penyanyi.
- d. Lagu yang Disajikan.
- e. Pembawa Acara.
- f. Penonton

2. Kehidupan dan Perilaku Pemuda Sebelum Adanya Pertunjukan Organ Tunggal

Sebelum adanya pertunjukan organ tunggal ini kehidupan pemuda sangatlah berbeda dengan sekarang, pada waktu dahulu pemuda dikenagarian Panti Timur hidup dengan damai dan rukun selalu kompak tidak pernah terjadi permasalahan antara pemuda dan sikap dari pemudanyapun boleh dikatakan sopan, begitupun perilakunya para pemuda selalu menjunjung tinggi agama dan adat istiadat mereka banyak menghabiskan waktu untuk kesurau dan belajar pencak silat, melakukan kegiatan- kegiatan positif dan suka bergotongroyong. Selain itu para pemuda selalu menjaga komunikasi antara pemuda lain di Kenagarian Panti Timur tersebut, mereka sering mengadakan kompetisi olah raga, seperti sepak bola, bola voli, sepak takraw dan sebagainya untuk menjaga silaturahmi, walaupun mereka hanya sebatas jenjang pendidikan SMA tapi mereka selalu menjunjung tinggi persatuan dan perdamaian begitulah garis kehidupan pemuda pada masa yang dahulu.

3. Mulai Maraknya Pertunjukan Organ Tunggal

Sebelum maraknya pertunjukan organ tunggal pemuda Panti Timur pemuda dan masyarakat bersatu,pada tahun 2000-2004 Kenagarian Panti Timur sering mengadakan acara halal bi halal dengan mengundang band ternama dari luar daerah misalnya Rocki band asal Medan, Renfhil band asal Bukit Tinggi dan sebagainya,pertunjukan dilaksanakan disebuah lapangan sepak bola, masyarakat lebih suka menonton pertujakn Band dibandingkan organ tunggal, seiring dengan membunginya Band-band di Indonesia saat itu,

Seiring berjalannya waktu dan hobi masyarakat mulai bertukar pada tahun 2011 munculah pertunjukan organ tunggal dan menimbulkan antusiasme masyarakat untuk menonton pertunjukan tersebut berbeda dengan pertunjukan Band yang hanya menampilkan musik pop dan rock dan pemainnya pun cenderung laki-laki, sedangkan organ tunggal menampilkan musik yang memanggil jiwa dan raga untuk bergoyang menyatu dengan biduan yang cantik dan seksi sehingga sangat digemari, dan pada saat itulah dendam pertikain pemuda muncul hingga saat ini.

4. Keterlibatan Pemuda dalam Pertunjukan Organ Tunggal

Air Panjang adalah Perkampungan di Kenagarian Panti Timur yang rutin melaksanakan pertunjukan organ tunggal setiap tahunnya yaitu Hari Raya Idul Fitri nah disini lah kekompakan pemuda itu terlihat bersama-sama bergotong royong untuk mensukseskan acara tersebut tak hanya itu para pemuda ini saling tolong menolong, jikalau ada dari masyarakat yang melakukan pernikahan para pemuda mulai membuat hiasan-hiasan dirumah penganten tersebut dan masih mempertahankan kekompakannya hingga saat ini.

Acara pertunjukan organ tunggal yang dilaksanakan pada Hari Raya Idul Fitri semua itu berkat perjuangan pemuda dari mulai mengumpulkan dana membuat pentas, mengambil batang pinang semua itu dilakukan dengan suka hati. Keterlibatan pemuda dalam pertunjukan organ tunggal ini sangat diperlukan, sudah merupakan tugas mereka setiap adanya pertunjukan mereka pasti ikut andil dalam acara tersebut, biasanya untuk acara Hari Raya Idul Fitri pemuda mulai bergotong royong pada H-1 (Sehari sebelum Shalat Idul Fitri), dengan dimotori oleh ketua pemuda. Pemuda-pemuda masuk ke hutan untuk mencari Langkok (Daun pohon Aren) untuk membuat gabah-gabah (hiasan pentas), terlihat kekompakan pemuda pada saat itu.

5. Perilaku Pemuda Setelah Pertunjukan Organ Tunggal

Setelah maraknya pertunjukan organ tunggal menimbulkan perilaku baru antara pemuda di kenagarian Panti Timur perilaku yang jauh, berbeda sebelum adanya pertunjukan ini mereka lebih cenderung bersikap kurang baik dan suka berkelahi dikarenakan dendam yang terpendam, semuanya berubah semenjak maraknya pertunjukan organ tunggal, dari perilaku yang baik cenderung berubah kearah yang kurang baik.

Hal itu dikarenakan adanya daya tarik tersembunyi dari pertunjukan organ tunggal, tersebut yang dimaksud dengan daya tarik disini adalah kemampuan untuk memikat, musik yang membangkitkan gairah untuk bergoyang, dan penyanyi yang cantik, dan seksi sehingga timbulah persaingan antara pemuda untuk memiliki dan berjoget bersama penyanyi dan sekaligus pemuda, melakukan saweran kepada biduan tersebut, pemuda yang lain mulai merasa iri hati dan ditambah dengan minuman keras (*tuak*). Terjadilah perkelahian menimbulkan dendam dan perilaku baru hingga saat sekarang ini.

6. Pengaruh Organ Tunggal terhadap Masyarakat dan Pemuda Kampung Air Panjang Pengaruh Positif

Dengan keberadaan organ tunggal ini bagi sebagian kalangan masyarakat juga terhibur karena bisa menonton hiburan secara gratis dan biasanya kalau untuk acara pesta pernikahan seperti ini tuan rumah biasanya hanya sampai menjelang magrib, kalau sekiranya acara akan dilanjutkan itu tergantung kesepakatan pemuda disana. Masyarakat sangat mengapresiasi adanya pertunjukan organ tunggal tersebut

dan konsep acaranya pun sangatlah tersusun, mulai dari penyajiannya, lagu yang dinyanyikan, musik yang disajikan penyanyi dan sangat diterima oleh masyarakat.

Bagi masyarakat Air Panjang terdapat rasa gembira yang sangat luar biasa karena kita tahu pertunjukan hanya setahun sekali dan kalau ada masyarakat yang mengadakan pesta perkawinan dan tidak semua masyarakat yang menggunakan jasa organ tunggal ini untuk pesta perkawinan, jadi wajar saja kalau masyarakat sangat mengapresiasinya.

Organ tunggal menjadi suatu wadah untuk menampilkan bakat, bagi yang memiliki bakat terpendam bisa mengeluarkan bakatnya pada pertunjukan organ tunggal sendiri walaupun tidak tampil di televisi tapi bisa menjadi artis sehari-turut "Weri selaku pemuda Kampung Air Panjang".

Pengaruh Negatif

Para pemain atau penitia penyelenggara pertunjukan ini selalu menggunakan irama musik yang kurang beraturan, penggunaan irama musik Dj atau House musik ini kalau dilantunkan pada tengah malam memang sangat mengganggu tidak semua kalangan masyarakat yang menonton pertunjukan sampai larut malam irama seperti itu sangat mengganggu sekali.

Penyajian organ tunggal kalau sudah melewati waktu tengah malam juga menggagu, masyarakat juga butuh istirahat, dari pukul 23.00 WIB s/d 03.30 WIB dan bunyi yang dihasilkan dari sound system organ yang sangat keras jelas menggagu sekali, penyajian untuk waktu ini sebetulnya telah diatur dalam PERDA di Kab. Pasaman tapi tidak berjalan dengan semestinya.

Kebanyakan dari artis atau biduan organ tunggal ini memakai pakaian setengah jadi dan para biduan ini juga mahir memancing pemuda untuk berjoget bersamanya kalau untuk pertunjukan malam hari para pemuda itu tidak mementingkan suaranya bagus atau tidak yang menjadi faktor utama berpakaian seksi dan joget biduannya pun sangat tidak pantas sekali.

Minuman keras mungkin menjadi faktor utama penyebab terjadinya pertikaian pemuda setiap pertunjukan organ tunggal di kenagarian Panti Timur, di Pasaman sendiri mungkin sudah menjadi kebiasaan bagi sebagian masyarakat yang hobi mengonsumsi minuman yang satu ini dengan harganya yang terjangkau. Minuman keras disini bernama Tuak mungkin sudah terkenal dimana-mana minuman yang berasal dari Sumatera Utara, minuman yang berwarna putih seperti susu ini sudah banyak meracuni kalangan remaja di Pasaman khususnya Panti Timur, sebelum menonton pertunjukan organ tunggal biasanya para pemuda di kenagarian itu membelinya dipakter, pakter merupakan sebuah rumah tempat memproduksi minuman Tuak ini.

D. Simpulan dan Saran.

Berdasarkan hasil penelitian dan bahasan didapatkan bahwa pertunjukan organ tunggal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap masyarakat dan pemuda di Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kabupaten Pasaman. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari dua sisi yaitu berpengaruh positif dan negatif.

Adapun pengaruh positif itu adalah : 1) Sangat menguntungkan bagi tuan rumah yang mengadakan acara pesta perkawinan, karena biaya jasanya yang murah, 2) Sebagai tontonan musik menarik bagi masyarakat karena menampilkan lagu-lagu yang sedang populer, 3) Sebagai wadah atau ajang penampilan bakat bagi mereka yang memiliki

bakat menyanyi, dan 4) Sebagai sarana komunikasi antar warga Air Panjang karena di saat pertunjukan masyarakat berkumpul dan menjalin tali silaturahmi. Sedangkan pengaruh negatif adalah : 1) Penggunaan Irama Musik yang mengganggu seperti house music, remix dan DJ yang membuat suasana pada malam hari mengganggu waktu istirahat warga, 2) Penyajian yang melewati waktu sampai dini hari. 3) Penampilan artis yang seronok menggunakan kostum yang seksi dan melanggar norma adat istiadat dan Agama, dan 4) Penonton yang mengkonsumsi minuman keras sehingga menyebabkan mabuk-mabukan dan perkelahian antar warga.

Dengan mengamati pengaruh negatif yang ditimbulkan dari pertunjukan organ tunggal terhadap masyarakat dan pemuda di Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti kabupaten Pasaman maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

Sebaiknya pertunjukan organ tunggal dapat membatasi jam pertunjukannya sehingga tidak mengganggu kenyamanan dan ketenangan masyarakat Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti kabupaten Pasaman.

Sebaiknya ada pengawasan terhadap warga yang menggunakan minuman keras agar tidak menggunakannya pada saat pertunjukan sehingga kegiatan tersebut bisa berjalan sesuai norma dan agama.

Penampilan artis yang seronok bertentangan dengan norma adat istiadat yang berlaku di Minangkabau sebaiknya menggunakan kostum yang pantas dan tidak menimbulkan keresahan masyarakat Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

Sebaiknya pemerintah setempat merevisi kembali tentang PERDA yang mengatur pertunjukan organ tunggal ini, dan mengikut sertakan aparat kepolisian untuk menjadi obat penawar jika terjadinya perkelahian antara pemuda di kenagarian Panti Timur.

Daftar Rujukan

- Depdikbud.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kadir, Tulus, Handra. 2005. *Organologi* (Buku Ajar Jurusan sendratasik). Fakultas Bahasa Dan Seni: UNP.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradikma
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan. 1998. *Seni Pertunjukan: Buku Antar Bangsa*.
- Yensharti. 2014, "Organ Tunggal Dalam Acara Baralek di Padang" dalam *Seni Pertunjukan Minangkabau*. Padang: Suka Bina Press.